



Pemanfaatan Hasil Produksi Daur Ulang Sampah Kemasan Plastik Untuk Pemberdayaan Masyarakat

Aini Khairunnisa¹, Setia Mulyawan²

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ainikhairunnisaaa@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: setiamulyawan@uinsg.ac.id

Abstrak

Dari kasus pandemi COVID-19 saat ini berdampak pada banyak aspek diantaranya bidang ekonomi. Dan desa cilampeni adalah salah satu desa yang terkena dampaknya. Potensi dari Desa ini memiliki program pemberdayaan pada bidang ekonomi kreatif yaitu kegiatan pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar kemasan plastik bekas yang memiliki nilai ekonomis, namun disayangkan program ini sempat terhenti. Sehingga tujuan adanya KKN DR ini menggerakkan serta mengembangkan potensi Ibu Ibu PKK dalam pembuatan produk daur ulang sampah plastik yang sempat terhenti. Dan mengoptimalkan produksi dan pemasaran produk agar info penjualan tersebar luaskan. Metodologi pengabdian yang digunakan KKN DR ini yaitu metode SISDAMAS atau Berbasis pemberdayaan masyarakat. Dalam metode SISDAMAS ini memiliki empat tahapan siklus yaitu Refleksi Sosial, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, Perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program. Adanya Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mengembangkan program kerja dan pengabdianya mampu menjadi solusi dalam permasalahan di RW 03 ini. Menggerakkan kembali program prodak kerajinan tangan dari daur ulang sampah kemasan plastik dengan cara membangkitkan semangat PKK memproduksi produknya. produk kerajinan tangan ini mampu menjadi sebuah barang yang bernilai ekonomis. Dari pemasaran ini banyak orang yang mulai berminat untuk membeli. Maka akan mendapatkan hasil uang dari penjualan jika sudah ada yang membeli. Dan akhirnya usaha ini akan terus berkembang.

Kata Kunci: Bank Sampah, Daur Ulang Sampah, Kerajinan Tangan, Pemasaran produk.

Abstract

The current case of the COVID-19 pandemic has an impact on many aspects, including the economic sector. And the village of cilampeni is one of the affected villages. The potential of this village has an empowerment program in the creative economy sector, namely the activity of making handicrafts made from used plastic packaging that has economic value, but unfortunately this program was stopped. So that the purpose of this DR KKN is to mobilize and develop the potential of PKK mothers in the manufacture of plastic waste recycling products which had stopped. And optimize the production and marketing of products so that sales info is

disseminated. The service methodology used by DR KKN is the SISDAMAS method or community empowerment-based. The SISDAMAS method has four cycle stages, namely Social Reflection, social mapping and community organizing, participatory planning, and program implementation. The existence of this Real Work Lecture is expected to develop a work program and its service can be a solution to the problems in RW 03. Re-activating the handicraft product program from recycling plastic packaging waste by encouraging the PKK to produce their products. This handicraft product is capable of becoming an item of economic value. From this marketing, many people began to be interested in buying. Then you will get the money from the sale if someone already buys it. And finally this business will continue to grow.

Keywords: *Waste Bank, Waste recycling, Product homemade, Product marketing.*

A. PENDAHULUAN

Dengan adanya kasus Covid-19 pemerintah di Indonesia membuat beragam kebijakan untuk menuntaskan kasus ini, diantara kebijakannya saat ini yaitu PPKM. Terdapat dampak dari adanya PPKM yaitu dampak ekonomi hal ini karena dibatasinya ruang gerak sehingga banyak pekerjaan yang dirumahakan bahkan diberhentikan dari perusahaan nya. Dan desa cilampeni adalah salah satu desa yang terkena dampaknya.

Desa Cilampeni adalah desa yang berada di kecamatan Katapang, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Secara umum Desa Cilampeni ini terdiri dari daerah dataran dan pegunungan yang berada pada ketinggian sekitar 650 -700 mdpl dengan suhu rata- rata berkisar antara 24-29°C. Desa Cilampeni ini terdiri dari 22 RW. Yang menjadi tempat belangsung nya KKN DR ini tepat nya yaitu RW 03 yang letaknya berdekatan dengan sungai Citarum. Akses jalan nya sudah memadai dengan jalan yang beraspal dan bisa dilewati oleh kendaraan beroda dua maupun beroda empat namun tidak bisa banyak maksimal hanya bisa dilalui oleh satu mobil. Didalam RW 03 terdapat 4 RT meliputi RT 01, RT 02, RT 03, RT 04. Penduduk di RW 03 ini berjumlah 1500 orang yang bermata pencaharian kebanyakan sebagai buruh dengan pendapatan gaji 5 juta keatas 10%, 3 juta 40% dan 1 juta kebawah 50%. Daerah Cilampeni ini termasuk kawasan yang banyak pabrik. RW 03 Desa Cilampeni ini di pimpin oleh seorang Ibu Rumah Tangga yang bernama Ibu Dasimah Atmaja. Disamping itu terdapat tokoh tokoh yang berpengaruh dimasyarakat sini. Adapun organisasi yang berada disini diantaranya Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani, PKK dan sebagainya. Anggota dari organisasi disini salah satunya seperti ibu ibu PKK sangat kompak, maka dari itu sangat berpotensi jika membangun usaha bersama di RW 03 ini akan maju karena terdapat kerja sama yang baik. Untuk khalayak sasaran dari KKN DR ini berdasarkan tempat kegiatan ini yaitu RW 03. Dan di arahkan pada masyarakat setempat khususnya ibu ibu PKK.

Dalam pelaksanaan KKN DR ini, telah dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada di RW 03. Dari hasil observasi

ini kemudian dibuat beberapa program kerja yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan dapat meningkatkan potensinya, serta memberikan dampak positif di masyarakat.

Seperti yang disebutkan sebelumnya karena pandemi sektor ekonomi pun terkena dampaknya. Dan untung nya di RW 03 ini mempunyai program yang bisa menjadi solusi untuk masyarakat disini serta dapat meningkatkan ekonomi yaitu adanya bank sampah dan membuat produk kerajinan tangan yang berguna untuk sehari hari melalui daur ulang sampah kemasan plastik sehingga produk ini berpotensi untuk dijual. Tim Teliti Sampah Plastik LIPI yang melakukan survei online terkait penggunaan sampah plastik selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Barat dan Makassar pada tahun lalu yaitu tahun 2020. Didapatkan bahwa hasil penelitian pada 1095 responden usia 15 tahun ke atas menunjukkan bahwa selama pandemi di Jabodetabek, sampah plastik dari jasa antar paket meningkat 62 persen sementara plastik dari jasa antar makanan siap saji meningkat 47 persen. Hal ini berarti bahwa sampah ketika pandemic pun ikut melonjak karena penggunaan kebutuhan yang lebih banyak dari biasanya dan seperti yang kita tahu bahwa sampah plastik itu sulit terurai. Hal ini sesuai dengan Purwaningrum (141: 2016) Komposisi sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia adalah sampah organik sebanyak 60-70% dan sisanya adalah sampah non organik 30-40%, sementara itu dari sampah non organik tersebut komposisi sampah terbanyak kedua yaitu sebesar 14% adalah sampah plastik. Sampah plastik yang terbanyak adalah jenis plastik kemasan selain kantong plastik atau kantong kresek. Permasalahan sampah plastik tersebut apabila semakin banyak jumlahnya di lingkungan maka akan berpotensi mencemari lingkungan. Sifat plastik akan terurai di tanah dalam waktu lebih dari 20 tahun bahkan dapat mencapai 100 tahun sehingga dapat menurunkan kesuburan tanah dan di perairan plastik akan sulit terurai.

Menurut World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Budiman Chandra, 2017:2). Bank Sampah menurut Unilever adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. (Unilever Indonesia, 2014: 3). Cara 4R menurut Yunikati, dkk (2019) program 4R agar masyarakat sadarmasyarakat sadar pilah sampah konsep 4R (reduce reuse recycle replace) untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan, maka kita bisa memanfaatkan sampah plastik tersebut dengan cara menggunakannya kembali dan diolah menjadi barang-barang yang bermanfaat. Kreasi dari daur ulang sampah plastik merupakan kerajinan yang bisa menjadi alternatif peluang usaha. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan

seperti karpet, tas belanja, dompet, keranjang, dan lain lain. Jadi, tidak hanya menyelamatkan lingkungan, sebagai produk kreatif, kreasi sampah plastik mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

Maka dengan adanya daur ulang ini akan menjadi solusi yang baik untuk lingkungan bahkan dapat menghasilkan keuntungan dari segi ekonomi. Hal ini sesuai Astriani (2020 : 3) dengan Pada masa covid-19 membuat masyarakat semakin kreatif dalam berinovasi sehingga banyak menimbulkan peluang. Salah satu peluangnya yaitu berasal dari sampah. Melihat potensi pemanfaatan hasil daur ulang sampah plastik, maka sampah plastik tidak hanya sumber masalah, tetapi juga memberikan peluang bisnis. Usaha daur ulang sampah sudah berlangsung cukup lama. Untuk membuka usaha daur ulang sampah harus dijalankan dengan terstruktur. Misalnya, membangun metode untuk pengumpulan sampah yang baik. Walaupun hanya memanfaatkan plastik sebagai bahan dasar, usaha kreasi sampah plastik yang ditawarkan penulis tidak sepelik usaha daur ulang plastik yang bergaya industrial dan usaha ini bisa dikerjakan secara mandiri.

Akan tetapi pembuatan produk saat ini sedang terhenti, warga jarang sekali meungpulkan plastik bekas dan banyak memilih membuangnya dan juga pemasaran produk ini belum tersebar luaskan hanya masyarakat daerah terdekat saja yang mengetahuinya.

Sehingga tujuan adanya KKN DR ini menggerakkan serta mengembangkan potensi Ibu Ibu PKK dalam pembuatan produk daur ulang sampah plastik yang sempat terhenti. Dan mengoptimalkan pemasaran produk agar info penjualan tersebar luaskan.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata di Desa Cilampeni ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 kurang lebih selama satu bulan yaitu pada bulan Agustus 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Metodologi pengabdian yang digunakan KKN DR ini yaitu metode SISDAMAS atau Berbasis pemberdayaan masyarakat. Dalam metode SISDAMAS ini memiliki empat tahapan siklus yaitu Refleksi Sosial, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, Perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program.

Pada refleksi sosial sebagai Kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat di RW 03 Desa Cilampeni ini untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan. Dengan melakukan observasi secara langsung dilapangan dan wawancara dengan warga dan perangkat desa untuk mengetahui bagaimana permasalahan, kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat Desa Cilampeni. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa, masalah

yang terjadi adalah terhentinya kegiatan pemberdayaan warga desa cilampeni pada bidang ekonomi kreatif yaitu kegiatan pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar kemasan plastik bekas yang memiliki nilai jual. Dan juga masih jarang nya kesadaran warga untuk mengumpulkan dan memilah sampah atau mengirimkannya ke bank sampah, kebanyakan sampah plastic ibu rumah tangga langsung dibuang ketempat sampah yang membuat menumpuk dan jadi tidak berharga.

Selanjutnya pengorganisasian masyarakat, Tahap pengorganisasian masyarakat yaitu dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi social. Maka dari itu sudah jelas yang menjadi organisasi dalam program ini yaitu dari PKK dan Karang Taruna.

Setelah itu perencanaan partisipatif yaitu proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat. Pada permasalahan yang telah didapat melalui tahapan refleksi sosial ini maka direncanakan program untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan membangkitkan lagi semangat untuk melaksanakan program ini atau menghidupkan kembali kegiatan dalam pembuatan produk kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik. Sampah plastik yang lebih tepatnya adalah sampah plastik bekas kemasan makanan instan, kemasan kpi, kemasan minyak dan sebagainya. Dan juga merekomendasikan sekaligus mendampingi dalam pembuatan iklan atau memasarkan produk kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik ini lebih luas serta memanfaatkan media digital. Sehingga direncanakan partisipatif berupa membangkitkan semangat ibu ibu PKK, membuat video dan pamflet tentang bank sampah, membantu membuat akun e-commerce dan untuk tempat memasarkan produk.

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan. kerajinan sampah dilakukan dengan melibatkan ibu-ibu PKK Desa Cilampeni, peserta KKN berperan sebagai pendamping kegiatan pembuatan kerajinan juga sebagai edukator dalam pemasaran produk hasil kerajinan tangan berbahan dasar sampah kemasan plastik.

Untuk evaluasi dari kegiatan akhir di lihat dari peningkatan produksi produk dan hasil penjualan produk kerajinan tangan dari kemasan plastik bekas. Dan nantinya akan dikelola oleh Ibu- Ibu PKK dan Karang Taruna.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini berdasarkan permasalahan desa Cilampeni RW 03 yang telah diidentifikasi dan menemukan solusi yang akhirnya dibuat perencanaan kegiatan. Setelah dibuat perencanaan maka bisa dilaksanakan. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah menggerakkan kembali program daur ulang sampah yang sempat terhenti dengan membangkitkan semangat Ibu – Ibu PKK

melalui cara memberi motivasi serta apresiasi, ikut mengupulkan kemasan plastik kopi bekas dan kemasan plastik mie instas bekas dan terakhir ikut membantu dalam pembuatan produk. Langkah pembuatan produk kerajinan tangan ini diataranya:

1. Setelah kemasan plastik sampah yang bersih dan layak di daur ulang terkumpul dibank sampah maka dipilah kemasan plastik dengan sejenis (seperti kemasan kopi yang merk nya sama),
2. Lalu digunting bagian atas dan bawah nya
3. selanjutnya dilipat agar menjadi lebih rapih dan gampang untuk dianyam
4. terakhir dianyam dan membentuk pola sesuai barang yang diinginkan seperti menjadi tas atau karpet sedangkan jika kemasan plastik bekas minyak bisa langsung dijahit menjadi bentuk tas tanpa dianyam.



Gambar 1 Proses pemilahan sampah



Gambar 2 Proses menggunting

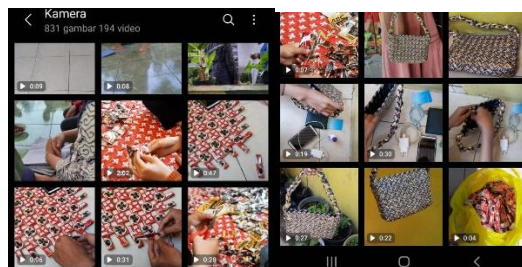


Gambar 3 Proses melipat



Gambar 4 Proses menaganyam

Dan untuk program yang kedua adalah membuat video tentang bank sampah. Lokasi Perekaman video di dilaksanakan di kantor RW 03. Yang menjadi pemeran dalam pembuatan ini adalah salah satu peserta KKN dan ibu ibu PKK. Alur dari video ini berisi seseorang yang sedang memegang setumpuk sampah non organic lalu berniat akan mengumpulkan sampah di bank sampah dari pada dibuang begitu saja setelah itu diterima oleh petugas bank sampah. Video ini berguna untuk promosi program sekaligus sosialisasi agar masyarakat menyalurkan sampah plastiknya ke bank sampah untuk di kumpulan dan pilah. Penerapan Bank Sampah seperti bank pada umumnya namun yang disetorkan nasabah adalah sampah yang bernilai ekonomi. Sistem kerja Bank Sampah berbasis rumah tangga dengan memberikan reward kepada yang berhasil mengumpulkan dan milah sampah. Setelah itu sampah yang dikumpulkan akan didaur ulang, sehingga peran Bank Sampah di sini sebagai pengelola sampah daur ulang. Masyarakat harus meninggalkan cara lama yang hanya membuang sampah, dengan mendidik dan membiasakan masyarakat memilah, memilih dan menghargai sampah sekaligus mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan Bank Sampah.



Gambar 5 Proses perekaman Video Bank sampah



Gambar 6 Proses pembuatan pamflet Daur Ulang

Dan yang terakhir membuat akun media sosial untuk pemasaran produk kerajinan tangan ini. Dengan adanya kemajuan teknologi semua bisa jadi serba mudah dan praktis, maka dari itu jika pemasaran diintegrasikan dengan media digital bisa menjadi salah satu opsi yang membuat pemasaran produk lebih praktis dan murah. Perubahan pola komunikasi yang saat ini terjadi pada masyarakat ditandai dengan munculnya internet. Dimana internet memungkinkan hampir semua orang di belahan dunia dapat saling terhubung dan berkomunikasi tanpa batas. Selain itu, internet mengubah cara berkomunikasi yang tadinya bermodel “satu-untuk-banyak” (model pada media konvensional misalnya seperti televisi) menjadi “banyak-untuk-satu” (dari jutaan pengguna ke sebuah situs) bahkan “banyak-untuk-banyak” (forum online, milis, dan sebagainya) dengan cara komunikasi yang lebih terdesentralisasi dan lebih demokratis (Severin dan Tankard, 2011). Kontribusinya akan sistem komunikasi yang berjaringan ini bermanfaat untuk masyarakat, dengan hanya melalui sebuah komputer, internet hadir untuk publik yaitu sebagai media massa baru. Dampak dari kekuatan media sosial tidak hanya dirasakan oleh individu saja, melainkan juga dirasakan bagi para pengusaha. Hal ini dapat dilihat bahwa hampir semua perusahaan di dunia terutama di Indonesia mempergunakan internet terutama media sosial seperti Facebook, Twitter, Youtube maupun Instagram sebagai media eksistensi perusahaan, sebagai media informasi, dan media komunikasi antara perusahaan dan juga publik mereka. Instagram banyak dipilih masyarakat mulai dari individu sampai sebuah organisasi untuk menjalankan bisnis maupun melakukan brand awareness dan menunjukkan eksistensi perusahaan karena daya tarik efek visual dari Instagram yang menjadi faktor sebuah perusahaan menjadikan Instagram sebagai salah satu platform media sosial untuk berinteraksi dan membagi informasi kepada followers-nya.

Platform yang digunakan untuk membuat akun pemasaran yaitu Instagram. Nantinya akan dikelola oleh karang taruna dan kami pun melakukan pemotretan produk untuk diupload di Instagram. Nama akun penjualan Desa Cilampeni ini

adalah nusaindah.shop, nama Nusa Indah ini dipakai karena iconic DARI RW 03. Dan selain penjualan produk dari kemasan plastic bekas ada juga produk dari tali kur.



Gambar 7 pemotretan tas dari kemasan plastik



Gambar 8 pemotretan karpet dari kemasan plastik



Gambar 9 pemotretan tas dari tali kur

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan di RW 03 Desa Cilampeni dengan permasalahan dari segi ekonomi. Di lihat dari permasalahan dan potensi yang ada untuk berkembang didapatkan bahwa daerah ini mengacu pada optimalisasi produksi dan pemasaran produk kerajinan dari daur ulang sampah kemasan plastik untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Adanya Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mengembangkan program kerja dan pengabdianya mampu menjadi solusi dalam permasalahan di RW 03 ini. Menggerakkan kembali program prodak kerajinan tangan dari daur ulang sampah kemasan plastik dengan cara membangkitkan semangat PKK memproduksi produknya. Sampah yang notabnya sebagai barang tidak digunakan lagi dengan tidak berguna lagi namun mampu menjadi barang berharga dan bernilai ekonomis karena dikelola dan didaur ulang kembali dengan baik, yang hasil nya akan di jual. Maka dari itu membutuhkan pemasaran produk agar masyarakat mengenal usaha ini tertarik untuk membelinya. Sehingga KKN di Cilampeni ini membuat akun Instagram penjualan produk dari RW 03 ini sebagai sarana pemasaran produk. Dan kedepan nya akun ini akan dilanjutkan dan dikelola oleh karang taruna, karena anggota karang taruna di sini para remaja yang berusia 17-22 tahun dan hal ini berpotensi bahwa mereka melek akan media digital dan perkembangan trend media sosial yang mampu memenuhi kepuasan konsumen dibandingkan dengan Anggota Ibu – Ibu PKK yang sudah cukup berumur serta tidak terlalu antusias akan perkemabangan media sosial.

Lalu juga membuat Video serta pamflet mengenai bank sampah agar masyarakat setempat mengetahui dan tergugah untuk mengumpulkan sampah plastiknya ke bank sampah yang nantinya dikelola lebih lanjut dari pada membuang nya tanpa diolah.

Setelah pelaksanaan kegiatan sesuai perncanaan maka feed back yang didapatkan adalah Ibu- Ibu PKK menjadi lebih semangat dan terbantu dalam menjalankan kegiatan ini. Sehingga program produksi daur ulang sampah plastik yang awal nya sempat terhenti untuk saat ini berjalan lagi. Dan tidak hanya Ibu – Ibu PKK saja yang aktif namun karang taruna disini pun ikut bekerja sama dalam mensukseskan program. Karang taruna menjadi pengegola akun media sosial untuk pemasaran dan penjualan produk agar masyarakat disini maupun diluar desa cilampeni terutama pengguna media sosial instagram mengetahui adanya produk in dengan kata lain adanya eksistensi produk kerajinan tangan dari desa Cilampeni. Dan akhir nya produk kerajinan tangan ini manpu menjadi sebuah barang yang bernilai ekonomis. Dari pemasaran ini banyak orang yang mulai berminat untuk membeli. Maka akan mendapatkan hasil uang dari penjualan jika sudah ada yang membeli. Dan akhirnya usaha ini akan terus berkembang

Selanjutnya hasil umpan balik dengan adanya video dan pamflet mengenai bank sampah, masyarakat disini dan diluar desa ini mengetahui adanya bank sampah serta daur ulang sampah. Dan masyarakat tidak bingung lagi harus bagaimana jika mempunyai banyak atau ada sampah palstik dirumah nya.

E. PENUTUP

Warga terutama Ibu- Ibu PKK menjadi lebih semangat dan terbantu dalam menjalankan kegiatan ini. Sehingga program produksi daur ulang sampah plastik yang awal nya sempat terhenti untuk saat ini berjalan lagi. Dan tidak hanya Ibu – Ibu PKK saja yang aktif namun karang taruna disini pun ikut bekerja sama dalam mensukseskan program. Karang taruna menjadi pengegola akun media sosial untuk pemasaran dan penjualan produk.

Saran untuk pembuatan kerajinan tangan melalui daur ulang sampah ini untuk terus berlanjut dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan 5M sesuai ajuran pemerintah, bahkan jika bisa pembuatan dilakukan dirumah masing masing setelah sudah menjadi produk baru digabungkan dan dipasarkan melalui media digital.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga laporan ini bisa selesai dengan lancar. Dan secara khusus mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada semua pihak yang membantu.

1. Kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan perhatian, semangat, kasih sayang serta doa yang terus mengalir.
2. Kepada Dr. Setia Mulyawan selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing.
3. Kepada Tokoh masyarakat serta penduduk Desa Cilampeni yang telah mau menerima kami untuk KKN dini.
4. Kepada rekan – rekan KKN yang kompak dan saling membantu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Astriani dkk, 2020. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. E-ISSN: 2714-6286.
- Chandra Budiman , 2017. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Diana, Hardianti., Tati, Abas., Mirna Purnama Ningsih. (2017) Persepsi Kader PKK Tentang Daur Ulang Limbah Plastik Berbasis Home Industry di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat. Vol II.
- Estin, Nofiyanti dkk. 2019. Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tasikmalaya Vol. 1, No. 2.
- Gunawan, Gugun. 2007. Mengolah Sampah jadi Uang. Jakarta: TransMedia Pustaka.
- Purwaningrum, Pramati. 2016. Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. Jurnal JTL Vol 8 No.2, Hal: 141-147.
- Sejati, Kuncoro. 2009. Pengolahan Sampah Terpadu. Yogyakarta: Kanisius.
- Severin, W. J. dan Tankard, J. W. (2011). Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media massa Edisi Ke 5. Jakarta: Kencana.
- Unilever Indonesia, 2014. Buku panduan sistem bank sampah & 10 kisah sukses, Penerbit Unilever: Jakarta.
- Yunikati, dkk. 2019. Sadar pilah sampah dengan konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa gedongarum, Kanor, Bojonegoro. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat. 2(2). 81-87.